

ABSTRAK

SEPTIAN ADE PRASETIA, 2019 : Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar pada Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri 166/III Cutmutia Kerinci

Permainan tradisional merupakan satu contoh dari ribuan permainan tradisional yang ada di Indonesia. Namun permainan tradisional tersebut kini semakin terkikis keberadaannya sedikit demi sedikit khususnya di kota-kota mungkin untuk anak-anak zaman sekarang ini banyak yang tidak mengenal permainan tradisional yang ada, padahal permainan tradisional adalah warisan nenek moyang rakyat Indonesia. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh olahraga melalui permainan tradisional terhadap peningkatan kemampuan gerak motorik kasar pada siswa putra Sekolah Dasar Negeri 166/III Cutmutia Kerinci.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *Pre-Test and Post-Test Group Design*. Metode analisis data menggunakan uji t. Populasi dan sampel adalah sampel semua dari siswa putra kelas empat Sekolah Dasar Negeri 166/III Cutmutia Kerinci yang berjumlah 12 anak. Semua sampel diberikan perlakuan memainkan permainan tradisional *engkek-engkek, belahi tumbak dan kasti*.

Hasil penelitian motorik kasar dengan rata-rata *pre-test* kecepatan lari 30 meter yaitu 6,47, rata-rata *post-test* yaitu 5,72, mengalami peningkatan sebesar 0,72. Rata-rata *pre-test* kelincahan lari bolak-balik 4 x 5 meter yaitu 19,47, rata-rata *post-test* yaitu 17,90, mengalami peningkatan sebesar 1,57 dan rata-rata *pre-test* daya power tungkai yaitu 2,00, rata-rata *post-test* yaitu 2,03, mengalami peningkatan sebesar 0,03. Hasil analisis kecepatan lari 30 meter $t_{hitung} (3,125) > t_{tabel} (1,796)$ yang berarti H_0 ditolak maka ada peningkatan. Kelincahan lari bolak-balik 4 x 5 meter $t_{hitung} (3,250) > t_{tabel} (1,796)$ yang berarti H_0 ditolak maka ada peningkatan. Daya power tungkai $t_{hitung} (3,00) > t_{tabel} (1,796)$ yang berarti H_0 ditolak maka ada peningkatan.

Simpulan dalam penelitian adalah permainan tradisional berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar pada siswa putra Sekolah Dasar Negeri 166/III Cutmutia Kerinci.

Kata Kunci : *Permainan Tradisional, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar*